

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS MARTAPURA 1 TAHUN 2023

Khairun Nida<sup>1</sup>, Norfai<sup>2</sup>, Fahrurazi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201 Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 19070476

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201 Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1115069001

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201 Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1105065801

E-mail : khairunnida2001@gmail.com

## ABSTRAK

Berdasarkan data Puskesmas Martapura 1 didapatkan bahwa kejadian hipertensi pada tahun 2023 dari bulan januari-april sebesar 1.890 orang dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2.489. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Martapura 1 Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Survei Analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 responden dengan metode *Accidental Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari 98 responden didapatkan sebanyak 43 responden (43,9%) menderita Hipertensi Ringan. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur ( $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ ), faktor genetik orang tua ( $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ ), tidak ada hubungan antara status gizi ( $p\text{-value} = 0,188 > \alpha (0,05)$ ), tingkat pendidikan terakhir ( $p\text{-value} = 0,092 > \alpha (0,05)$ ) dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Martapura 1 Tahun 2023. Diharapkan pihak Puskemas lebih meningkatkan lagi upaya promotif dan preventif kepada Masyarakat dengan cara meningkatkan multifungsi sarana informasi yang digitalisasi.

**Kata kunci : Hipertensi, Umur, dan Faktor Genetik Orang Tua**

---

## ABSTRACT

Based on data from the Martapura 1 Health Center, it was found that the incidence of hypertension in 2023 from January-April amounted to 1,890 people and in 2022 it increased by 2,489. This study aims to analyze the factors associated with the incidence of hypertension in the Working Area of UPTD Puskesmas Martapura 1 Year 2023. The type of research used is Analytical Survey research using a Cross Sectional approach. The sample size in this study was 98 respondents using the Accidental Sampling method. The instrument used was a questionnaire. Data analysis using the Chi Square test with a confidence level of 95%. Of the 98 respondents, 43 respondents (43.9%) suffered from mild hypertension. Based on the results of statistical tests, it shows that there is a relationship between age ( $p\text{-value} = 0.000 < \alpha (0.05)$ ), parental genetic factors ( $p\text{-value} = 0.000 < \alpha (0.05)$ ), there is no relationship between nutritional status ( $p\text{-value} = 0.188 > \alpha (0.05)$ ), the last level of education ( $p\text{-value} = 0.092 > \alpha (0.05)$ ) with the incidence of hypertension in the UPTD Puskesmas Martapura 1 Working Area in 2023. It is hoped that the Puskesmas will further increase promotive and preventive efforts to the community by increasing the multifunctionality of digitized information facilities.

**Keywords: Hypertension, Age, and Parental Genetic Factors**

## REFERENSI

- Fahriah, khushnah, Rizal, achmad, & Hilda, irianty. (2021). Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan penyakit hipertensi pada usia produktif di wilayah kerja puskesmas melati kuala kapuas. *Jurnal Eprints*, 10 (2), 1–9.
- Kemkes RI. (2021, July 1). *Bagaimana Cara Mengukur Indeks Massa Tubuh (IMT) / Berat Badan Normal*. Kemkes RI.
- Kemkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemkes RI
- Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2022, October 11). *Memperingati World Hypertension Day 2022, Apa yang dapat Kita Lakukan sebagai Praktisi Kesehatan*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019, May 17). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>
- Khairunnissa, K., Norfai, N., & Hadi, Z. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Barabai Tahun 2021. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 165–174.
- Langingi, ake royke calvin. (2021). Hubungan status gizi dengan derajat hipertensi pada lansia di desa tambolango kecamatan lolak. *Jurnal Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 9 (1), 46–57. (<https://doi.org/10.33369/juke.v5i1.8765>)
- Maulidina, F., Harmani, N., Suraya, I., & Masyarakat, K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018 Factors Associated with Hypertension in The Working Area Health Center of Jati Luhur Bekasi 2018. *Arkesmas*, 4 (1), 149–155.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. (2021). *Laporan jumlah penyakit hipertensi tahun 2021*.
- Profil kesehatan provinsi kalimantan selatan. (2021). *Laporan data presentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan Kesehatan 2021*.
- Ratnaningrum, denny putri septia yunita. (2015). *Hubungan asupan serat dan status gizi dengan tekanan darah pada wanita menopause di desa kuwiran kecamatan banyudono kabupaten boyolali*.
- Sulistiani, N., & Surury, I. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pegawai di pusdiklat pajak kemanggisan jakarta barat tahun 2021. *Jurnal Kesehatan*, 15 (2), 100–109.
- Sundari, lilies, & Bangsawan, merah. (2015). faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi . *Keperawatan*, 6 (2), 216–223.
- Wicaksono, swandito. (2015). Hubungan usia dan jenis kelamin lansia dengan peningkatan tekanan darah (hipertensi) di dusun 1 desa kembangseri kecamatan talang empat bengkelu tengah tahun 2015. *Jurnal Kedokteran Raflesia*, 5 (1), 1–6.